

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan pada Bab I Pasal 1 ayat 1 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan ditujukan kepada anak dari lahir sampai dengan usia mencapai enam tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani (Sofyan, 2015).

Anak usia dini mengalami percepatan perkembangan otak hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia ini. Masa-masa ini sangat penting bagi anak sehingga anak usia dini sering disebut sebagai masa golden age (Suyadi, 2010).

Perkembangan berbahasa sangat dibutuhkan dalam menunjang aspek perkembangan lain. Bahasa merupakan faktor utama untuk perkembangan anak usia dini. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi pengembangan kemampuan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dibutuhkanlah peran guru dalam proses pembelajaran untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar kepada anak didik. Disini kualitas pendidik terbentuk, dimana kualitas pembelajaran dilaksanakan oleh guru ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri.

Kualitas guru yang baik adalah guru memiliki kreatifitas dan seni mendidik tinggi, sehingga mampu melaksanakan inovasi pembelajaran akan membuat anak merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran terjadi. Kreativitas dan jiwa seni tinggi dapat diarahkan pada hasil kreativitas dan inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Kemampuan membaca dan menulis anak baik erat hubungannya dengan kemampuan keaksaraan. Adapun Leonhardt, menyatakan bahwa membaca merupakan sesuatu yang

sangat penting bagi anak. Anak-anak gemar dalam membaca akan mempunyai kebahasaan tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik. Hal ini juga diperkuat lagi oleh Tom dan Sobol menjelaskan bahwa anak sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan. Proses dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf. Anak-anak harus sudah memahami konsep alphabet sebagai bekal kemampuan membaca, menulis dan berbahasanya (Nurbiana, 2012).

Media pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan ajar disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran juga bias juga dapat membantu untuk mempermudah materi pembelajaran. Adapun media guru dalam menyampaikan pembelajaran terkait dengan kemampuan mengenal keaksaraan yaitu media balok huruf. Dengan adanya media pembelajaran balok huruf sangat membantu guru mengatasi kesulitan anak dalam mengenal keaksaraan dan menjadikan anak bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Juli 2020 di Harakatul Islamiah Muaro Jambi dilaksanakan secara luring selama 5 hari di rumah wali kelas. Anak berjumlah 32 orang dibagi menjadi lima kelompok terdiri dari 6 orang anak setiap harinya. Diperoleh adanya data kesulitan anak dalam belajar mengenal keaksaraan sangat rendah.

Peneliti melihat permasalahan bahwa kemampuan keaksaraan pada yang berusia anak usia 4-5 tahun belum berkembang dengan baik. Masih terdapat banyak anak memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas diberikan yaitu anak belum mengenal simbol-simbol huruf dengan baik, anak sering kali terbalik dalam menyebutkan huruf dan belum bisa membedakan huruf terlihat sama seperti M dan W, anak masih bingung dalam mengurutkan

huruf A sampai Z. Peneliti juga melihat sebagian besar anak masih kesulitan dalam mengenal suara hewan/benda, anak belum bisa menirukan suara hewan dan menyebutkan nama hewan misalnya ketika melihat kambing anak tidak mengetahui namanya. Selain itu, anak kesulitan dalam membuat coretan bermakna hal ini terlihat ketika anak belum bisa menulis namanya sendiri dan belum bisa menulis abjad dengan baik dan benar. Anak juga kesulitan dalam menirukan (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z seperti belum bisa menulis namanya sendiri dan kesulitan dalam merangkai kata. Hal ini terlihat ketika guru hanya menjelaskan huruf-huruf abjad di papan tulis lalu menyuruh anak mengerjakan di buku tulis dari 32 anak hadir 21 diantaranya meminta bantuan guru untuk mengerjakan LKA (Lembar Kerja Anak). Misalnya, didalam buku pada baris pertama guru memberikan contoh menuliskan nama anak. Lalu, anak diminta menuliskan namanya pada baris kedua dan seterusnya mengikuti contoh yang telah diberikan. Dalam kegiatan seperti ini, anak akan merasa bosan. Sebab kegiatannya hanya menulis huruf sama sehingga hingga hingga memenuhi buku. Selain itu, anak menjadi kurang paham apa makna dari huruf-huruf yang dituliskan tersebut. Dan terjadi di kelas kelompok A1 dan A2 TK Harokah Al Islamiah Muaro Jambi dari 32 anak hanya 11 anak memiliki kemampuan keaksaraan secara baik dengan inisial ANA, AU, ETA, AN, ZAM, SAZ, AZ, NK, WRD, ZNK, dan AMD. Sedangkan 21 anak lainnya belum memiliki kemampuan keaksaraan yang baik yaitu dengan inisial AHA, AJK, MNA, NSA, LMO, AHA, KJR, MAA, DAM, AZA, RAHM, MAA, AN, N, RDA, EPL, SN, ZH, RFA, TA dan AJN.

Hal tersebut menunjukkan kemampuan keaksaraan anak belum berkembang dengan optimal sehingga perlu adanya media pembelajaran dapat merangsang minat belajar anak. Salah satu media pembelajaran dapat merangsang kemampuan keaksaraan pada anak yaitu media balok huruf. Adapun kegiatan melalui media balok huruf dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak terutama kemampuan keaksaraan.

Media balok huruf menurut Masyitoh (2016) permainan balok huruf merupakan alat permainan terbuat dari kayu atau plastik dengan warna-warna menarik dan kegiatan pembelajarannya itu sendiri terdiri dari menyusun, merangkai, dan membangun.

Berdasarkan kondisi diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kemampuan Keaksaraan Pada Anak Usia 4-5 Tahun menggunakan Media Balok Huruf di TK Harokah Islamiah Muaro Jambi”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Anak belum mengenal simbol-simbol huruf dengan baik
2. Anak kesulitan dalam mengenal suara-suara hewan/benda ada disekitarnya
3. Anak belum bisa membuat coretan bermakna
4. Anak kesulitan menirukan (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z

## **1.3 Rumusan Masalah**

### **1.3.1 Rumusan Masalah Umum**

Bagaimana tingkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah.

### **1.3.2 Rumusan Masalah Khusus**

1. Bagaimana tingkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek mengenal simbol-simbol menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah?
2. Bagaimana tingkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek mengenal suara-suara hewan/benda ada di sekitarnya menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah?
3. Bagaimana tingkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek membuat coretan bermakna menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah?

4. Bagaimana tingkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan peneliti diatas, maka tujuan penelitian ingin dicapai adalah untuk menganalisis tingkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah Muaro Jambi.

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis tingkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah Muaro Jambi.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Bagaimana tingkatan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek mengenal simbol-simbol menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah.
2. Bagaimana tingkatan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek mengenal suara-suara hewan/benda ada di sekitarnya menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah.
3. Bagaimana tingkatan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek membuat coretan bermakna menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah.
4. Bagaimana tingkatan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun pada aspek meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z menggunakan media balok huruf di TK Harokah Islamiah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, adapun manfaat dapat ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan mengenal keaksaraan anak dengan mengetahui dimana letak kesulitan kemampuan keaksaraan pada anak agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

### **1.5.2 Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi guru**

Memberikan gambaran tentang kesulitan-kesulitan kemampuan keaksaraan dialami oleh anak, sehingga guru dapat mengambil tindakan tepat untuk mengatasi masalah dalam kesulitan mengenal keaksaraan.

#### **2. Bagi anak**

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan kemampuan keaksaraan mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut.

#### **3. Bagi peneliti**

Diharapkan peneliti dapat mengetahui tentang kesulitan kemampuan keaksaraan anak dan memberikan solusi kepada anak usia 4-5 tahun TK Harokah Islamiah Muaro Jambi.

#### **4. Bagi sekolah**

Memberikan gambaran kemampuan keaksaraan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

## **1.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional dari permasalahan akan dibahas sebagai berikut:

## 1. Keaksaraan

Kemampuan keaksaraan dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar anak melibatkan berbicara, mendengarkan, menulis, membaca, mengenal huruf vokal dan konsonan merupakan tahap perkembangan membaca awal dan menulis.

## 2. Media balok huruf

Media balok huruf adalah alat permainan terbuat dari kayu atau plastik dengan berbagai macam warna dan kegiatannya terdiri dari menyusun, merangkai, dan membangun.